

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan Umum

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan secara umum bahwa masyarakat kelurahan Gadang Kota Banjarmasin adalah masyarakat yang majemuk. Masyarakatnya mempunyai keragaman dari segi etnik, pekerjaan, bahasa, maupun agamanya. Meskipun masyarakat kelurahan Gadang Kota Banjarmasin sangat beragam tetapi masyarakatnya saling bekerja sama, saling menghormati saling menghargai, dan toleransi terhadap keragaman. Keberagaman tidak hanya dimiliki oleh individu yang berbeda etnik tetapi menunjukkan pula keberagaman yang ada pada individu masing-masing etnik. Dengan keberagaman tersebut dapat membawa manfaat positif yaitu menambah khasanah kekayaan budaya bangsa.

● Interaksi sosial yang meliputi pembauran dan komunikasi antar etnis sudah tampak pada masyarakat Gadang. Interaksi sosial dapat terjadi karena adanya kontak sosial dan komunikasi. Anggota masyarakat berinteraksi antar sesama dan dengan kelompok lain berdasarkan pengetahuan dan pemahaman terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

Membangunan interaksi sosial positif yang didasari semangat integrasi sosial yang dimiliki masyarakat Gadang, tidak cukup dengan sikap mengakui dan menerima kenyataan masyarakat yang majemuk tetapi harus disertai dengan sikap

yang tulus untuk menerima kemajemukan itu sebagai suatu hal bernilai positif dan merupakan rahmat Tuhan kepada manusia.

Berdasarkan adanya interaksi sosial yang dimiliki masyarakat Gadang menunjukkan bahwa identitas diri yang dimiliki tidak semata-mata ditunjukkan oleh apa yang dimiliki, tetapi ditentukan oleh pengakuan semua orang atau sekelompok lain terhadap kita dalam situasi tertentu. Hal inilah yang dimiliki oleh masyarakat Gadang dalam mewujudkan integrasi sosial.

Integrasi sosial warga di kelurahan Gadang kota Banjarmasin dapat dilihat dari adanya hubungan yang bersifat interdependensi yang lebih erat antara bagian-bagian sehingga tercipta suasana harmonis yang memungkinkan terjalinnya kerjasama antar warga dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Kondisi sosial demikian tercipta karena adanya nilai-nilai sosial yang menjadi pedoman warga untuk bersikap dan bertindak laku di masyarakat.

Berdasarkan telaah dari data lapangan, dapatlah dikatakan bahwa masyarakat Gadang kota Banjarmasin telah berperan dalam menanamkan nilai-nilai integrasi sosial dalam pengembangan budaya kewarganegaraan. Oleh karena itu peneliti mengelaborasi kembali bahwa masyarakat gadang telah berimplikasi positif terhadap nilai-nilai integrasi sosial dengan karakter sebagai berikut :

- a). Masyarakat Gadang mampu menerima adanya kemajemukan,
- b). Sikap toleran telah diekspresikan dalam ruang privat masing-masing,
- c). Tenggang rasa dalam mengekspresikan diri sehingga tidak mengganggu ruang privat lain tidak

mengganggu ruang publik, d).Hormati-menghormati dan menjalin hubungan baik serta bekerja sama intern dan ekstern antar ruang privat.

Nilai-nilai yang dikembangkan warga dalam kehidupan di masyarakat yaitu saling hormat-menghormati antar warga, sikap sederhana dan rendah hati, musyawarah dalam mengambil keputusan, menjalin hubungan yang demokratis, sikap kejujuran, keadilan, menghargai hak asasi orang lain, kerjasama dan gotong-royong, kasih sayang dan tanggung jawab.

Di masyarakat ini kerjasama antar warga dibangun dalam berbagai hal, baik dalam kehidupan sosial maupun dalam kegiatan kemasyarakatan. Dalam kegiatan kemasyarakatan mereka sering terlibat dalam forum RT/RW, karang taruna dan dasa wisma . Sementara dalam kegiatan ini kerjasama dibangun atas dasar kesamaan warga untuk mengekspresikan minat dan bakat di dalam suatu wadah organisasi. Dalam kehidupan sosial semua warga saling bekerjasama dan bergotong royong untuk mencapai tujuan bersama.

Di masyarakat kelurahan Gadang kota Banjarmasin antar warga sering terlibat dalam kegiatan bersama, saling bekerja sama dan bergotong royong dalam berbagai kesempatan, misalnya kerja membersihkan lingkungan, dalam acara perkawinan dan lain-lain. Dalam kegiatan ini semua warga yang berkepentingan ikut berpartisipasi secara sukarela tanpa adanya unsur paksaan dan menjalankannya dengan penuh tanggung jawab karena mereka menyadari bahwa kegiatan tersebut memang mereka butuhkan dan akan mendatangkan manfaat bagi mereka. Dalam kegiatan kerjasama dan gotong royong ini, maka

kebersamaan warga lebih intensif sehingga mampu membentuk integrasi sosial yang baik di masyarakat.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Integrasi sosial warga di kelurahan Gadang kota Banjarmasin dapat dilihat dari adanya hubungan yang bersifat interdependensi yang lebih erat antara bagian-bagian sehingga tercipta suasana harmonis yang memungkinkan terjalannya kerjasama antar warga dalam mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.
- b. Faktor yang berperan dalam menanamkan nilai-nilai integrasi sosial, yang ada di masyarakat kelurahan Gadang Kota Banjarmasin di antaranya sikap toleransi yang telah diwujudkan dalam kehidupan masyarakat dapat dilihat dalam bentuk menghormati agama dan kepercayaan orang lain. Hal lain yang berperan juga dengan adanya ikatan kekeluargaan antar suku bangsa (IKASBA)
- c. Nilai-nilai yang dikembangkan warga dalam kehidupan di masyarakat kelurahan Gadang Kota Banjarmasin yaitu saling hormat-menghormati antar warga, sikap sederhana dan rendah hati, musyawarah dalam mengambil keputusan, menjalin hubungan yang demokratis, gotong-royong, dalam kegiatan ini kerjasama dibangun atas dasar kesamaan warga untuk mengekspresikan minat dan bakat di dalam suatu wadah organisasi.
- d. Mekanisme penanaman nilai-nilai integrasi sosial dalam pengembangan budaya kewarganegaraan di Kelurahan Gadang Kota Banjarmasin diantaranya

dengan sosialisasi dan pengendalian sosial, dengan Aturan sosial ini bersifat mengikat kepada semua warga karena jika melanggar aturan tersebut maka akan mendapat sanksi, sesuai kesepakatan bersama semua pihak yang disosialisasikan melalui kegiatan forum RT/RW, ceramah-ceramah agama.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan lapangan dalam kesempatan ini peneliti memberikan sumbang saran untuk direkomendasikan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Pihak Pemerintah agar lebih pro aktif dalam mengembangkan wawasan masyarakat yang berkaitan dengan hubungan antar etnik dengan melalui kegiatan ikatan kekeluargaan antar suku bangsa (IKASBA) supaya kegiatan dan program kerja yang berhubungan dengan kegiatan tersebut dapat terlaksana dengan baik, agar integrasi sosial masyarakat tercapai dengan baik.
2. Pihak tokoh masyarakat dalam memberikan pemahaman dan mengembangkan hubungan antar etnik tidak hanya lewat penyuluhan tetapi yang tidak kalah pentingnya lewat ketauladan dan ketokohan tanpa menonjolkan ego ketokohan diri tentunya.
3. Kepada warga masyarakat agar tetap menjunjung tinggi dan mempertahankan nilai-nilai yang diyakini sehingga bisa dijadikan sebagai model percontohan dalam hubungan antar etnik untuk mewujudkan integrasi sosial dalam pengembangan budaya kewarganegaraan.

4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan-keterbatasan dalam pelaksanaannya. Kepada peneliti lain diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut dari apa yang telah dihasilkan dalam penelitian terutama dalam hal pengembangan model percontohan dalam hubungan antar etnik yang berwawasan budaya kewarganegaraan yang mencerminkan budaya bangsa Indonesia sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

